

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah tulang punggung ekonomi Indonesia, memainkan peran penting dalam menyerap tenaga kerja dan mendorong pertumbuhan ekonomi. UMKM juga menjadi garda terdepan dalam menjaga stabilitas ekonomi, terutama saat krisis, karena lebih tahan terhadap guncangan dibandingkan usaha skala besar. Dengan demikian, UMKM merupakan pilar penting dalam perekonomian Indonesia, berperan dalam penyerapan tenaga kerja, pertumbuhan ekonomi, dan pemerataan pembangunan. Pemerintah dan berbagai pihak terkait terus berupaya untuk mendukung pengembangan UMKM agar dapat terus berkontribusi positif bagi kemajuan bangsa.

Oleh karena itu, pemahaman mengenai profil wirausaha dan karakteristik kewirausahaan menjadi sangat penting untuk membangun ekosistem bisnis yang sehat dan berkelanjutan. Profil seorang wirausaha dapat mencerminkan bagaimana individu tersebut memulai, mengelola, dan mengembangkan usaha mereka. Seorang wirausaha umumnya memiliki visi yang jelas, mampu mengidentifikasi peluang, dan memiliki keberanian dalam mengambil resiko. Selain itu, faktor-faktor seperti latar belakang pendidikan, pengalaman kerja, serta jejaring bisnis juga berpengaruh dalam membentuk profil seorang wirausaha yang sukses. Dengan memahami profil wirausaha, dapat diketahui faktor-faktor utama yang berkontribusi terhadap kesuksesan mereka. karakteristik kewirausahaan juga menjadi faktor penentu dalam menjalankan usaha.

Karakteristik tersebut mencakup sikap inovatif, proaktif, mandiri, serta memiliki daya tahan terhadap tantangan dan kegagalan. Wirausahawan yang berhasil umumnya memiliki kemampuan kepemimpinan yang baik, mampu beradaptasi dengan perubahan pasar, serta memiliki keterampilan dalam mengelola sumber daya dengan efisien. Dengan memahami karakteristik ini, individu yang tertarik menjadi wirausaha dapat mengembangkan dan meningkatkan keterampilan yang dibutuhkan untuk mencapai kesuksesan dalam dunia bisnis. Di tengah perkembangan teknologi dan digitalisasi yang pesat, wirausaha dituntut untuk lebih adaptif dalam menjalankan bisnis mereka.

Penggunaan teknologi, strategi pemasaran digital, serta inovasi dalam produk dan layanan menjadi kunci dalam memenangkan persaingan di pasar. Oleh karena itu, studi mengenai profil wirausaha dan karakteristik kewirausahaan tidak hanya relevan untuk individu yang ingin memulai usaha, tetapi juga bagi para pemangku kepentingan seperti pemerintah, akademisi, serta pelaku industri dalam mendukung pertumbuhan kewirausahaan yang berkelanjutan.

Profil seorang wirausaha dapat mencerminkan bagaimana individu tersebut memulai, mengelola, dan mengembangkan usaha mereka. Seorang wirausaha umumnya memiliki visi yang jelas, mampu mengidentifikasi peluang, dan memiliki keberanian dalam mengambil risiko. Selain itu, faktor-faktor seperti latar belakang pendidikan, pengalaman kerja, serta jejaring bisnis juga berpengaruh dalam membentuk profil seorang wirausaha yang sukses. Dengan memahami profil wirausaha, dapat diketahui faktor-faktor utama yang berkontribusi terhadap kesuksesan mereka. Menurut Hisrich, Peters, & Shepherd (2017) dalam buku *Entrepreneurship*, seorang wirausaha memiliki karakteristik

seperti kreativitas, motivasi tinggi, serta kepemimpinan yang kuat. Zimmerer & Scarborough (2008) juga menekankan bahwa inovasi, keberanian mengambil resiko, serta orientasi pada peluang adalah aspek penting dalam membentuk profil wirausaha.

Karakteristik kewirausahaan juga menjadi faktor penentu dalam menjalankan usaha. Karakteristik tersebut mencakup sikap inovatif, proaktif, mandiri, serta memiliki daya tahan terhadap tantangan dan kegagalan. Wirausahawan yang berhasil umumnya memiliki kemampuan kepemimpinan yang baik, mampu beradaptasi dengan perubahan pasar, serta memiliki keterampilan dalam mengelola sumber daya dengan efisien. Drucker (1985) dalam bukunya *Innovation and Entrepreneurship* menyoroti bahwa kewirausahaan berkaitan erat dengan inovasi dan kemampuan untuk mengubah peluang menjadi bisnis yang menguntungkan. Selain itu, Bygrave & Zacharakis (2014) dalam *Entrepreneurship* menjelaskan bahwa daya juang dan kemampuan adaptasi juga merupakan faktor utama dalam membangun bisnis yang sukses.

Keberhasilan usaha adalah suatu keadaan dimana usaha mengalami peningkatan dari hasil yang sebelumnya. Keberhasilan usaha merupakan tujuan utama dari sebuah perusahaan, dimana segala aktivitas yang ada di dalamnya ditujukan untuk mencapai suatu keberhasilan. keberhasilan usaha menunjukkan suatu keadaan yang lebih baik/unggul dari pada masa sebelumnya. Menurut Albert Wijaya dalam Suryana (2011) yang mengemukakan bahwa Faktor yang merupakan tujuan yang kritis dan menjadi ukuran dari keberhasilan suatu perusahaan adalah laba. Sedangkan menurut Hendry (2007) dalam Dwi Santy

(2015) keberhasilan usaha adalah tujuan akhir dari sebuah perusahaan, bahwa semua kegiatan di dalamnya dimaksudkan untuk mendapatkan kesuksesan. Yang mengungkapkan bahwa kesuksesan usaha pada dasarnya adalah keberhasilan usaha dalam mencapai tujuannya. Dengan kesimpulan, keberhasilan usaha adalah keberhasilan ditandai dengan perilaku yang melibatkan inovasi, berani mengambil resiko, bekerja keras, dedikasi, berkomitmen dalam pelayanan dan kualitas, efisiensi dalam produksi dimana kondisi keadaan bertambah majunya kegiatan yang mengerahkan tenaga dan pikiran agar terjadi perubahan yang lebih baik didalam usaha. Ditengah perkembangan teknologi dan digitalisasi yang pesat, wirausaha dituntut untuk lebih adaptif dalam menjalankan bisnis mereka.

Penggunaan teknologi, strategi pemasaran digital, serta inovasi dalam produk dan layanan menjadi kunci dalam memenangkan persaingan di pasar. Oleh karena itu, studi mengenai profil wirausaha dan karakteristik kewirausahaan tidak hanya relevan untuk individu yang ingin memulai usaha, tetapi juga bagi para pemangku kepentingan seperti pemerintah, akademisi, serta pelaku industri dalam mendukung pertumbuhan kewirausahaan yang berkelanjutan. Kasmir (2011) dalam buku *Kewirausahaan* juga menegaskan bahwa pengembangan jiwa wirausaha harus didukung oleh pendidikan dan pelatihan yang memadai agar mampu mencetak wirausahawan yang tangguh dan kompetitif.

Tabel. 1.1 Data UMKM Kelurahan Fatululi Oebobo

No	Jumlah Usaha	Modal Awal (Rp)	Jumlah
1	Usaha Kios	Rp 8.500.000 - Rp 1.000.000	114
2	Salon	Rp 8.00.000 - Rp 10.000.000	47

3	Jualan Salome	Rp 3.000.000 – Rp 5. 000.000	11
4	Pangalan minyak tanah	Rp 10.000.000 – Rp 15.000.000	10
5	Jualan sayur	Rp 250.000 –Rp 1.000.000	10
6	Jualan Aneka Kue	Rp 500.000 – Rp 1. 000.000	7
7	Jualan gorengan	Rp 5.000.000 – Rp 750.000	3
8	Jualan Keripik	Rp 500.000 –Rp 1. 000.000	3
Total			205

Sumber Data : Kelurahan Fatululi Oebobo

Berdasarkan data di atas dapat dianalisis bahwa jumlah jenis Usaha yang ada di Kelurahan Fatululi Oebobo terdapat 8 jenis usaha dan total jumlah usaha mikro sebanyak 205 dan dari tabel di atas juga di ketahui,adanya beberapa jumlah jenis usaha yang terdiri dari jumlah usaha kios 114 dengan modal awalnya sebesar Rp 8.500.000 - Rp 1.000.000.Salon berjumlah 47 dengan modal awal sebesar Rp 8.00.000 – Rp 10.000. Jualan salome berjumlah 11 dengan modal awalnya sebesar Rp 3.000.000 – Rp 5.000.00 Jualan Pangalan minya tanah berjumlah 10 dengan modal awalnya sebesar Rp 10.000.000 – Rp 15.000.000 Jualan sayur berjumlah 10 dengan modal awalnya sebesar Rp 250.000 – Rp 1.000.000 Jualan Aneka Kue berjumlah 7 dengan modal awalnya sebesar Rp 500.000 –Rp 10.000.000 Jualan gorengan berjumlah 3 dengan model awalnya sebesar Rp 5.000.000 – Rp750.000. Jualan Keripik berjumlah 3 dengan modal awalnya sebesar Rp 500.000 – Rp 1.000.000.

Berdasarkan data dari kantor lurah oebobo pelaku usaha mikro yang telah terdaftar berjumlah 205 unit usaha.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sukarni (2020) dengan judul "Profil Wirausaha Kuliner di Pekanbaru Tahun 2020 mengungkap bahwa faktor

latar belakang pendidikan dan pengalaman berwirausaha sangat memengaruhi kesuksesan seorang wirausahawan. Studi ini juga menyoroti tantangan yang dihadapi oleh wirausahawan di sektor kuliner, seperti persaingan pasar dan perubahan preferensi konsumen.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Cahya, Setyawati, Nugraha, dan Ainuddin (2013) dalam jurnal "Karakteristik Kewirausahaan dan Lingkungan Bisnis sebagai Faktor Penentu Pertumbuhan Usaha: Studi IKM di Sentra Kerajinan Rotan Amuntai Kabupaten Hulu Sungai Utara, Provinsi Kalimantan Selatan" menemukan bahwa keberhasilan seorang wirausahawan sangat dipengaruhi oleh kemampuan mereka dalam beradaptasi dengan lingkungan bisnis serta strategi inovatif yang diterapkan. Studi ini menunjukkan bahwa pengembangan keterampilan manajerial dan kepemimpinan menjadi faktor penting dalam pertumbuhan industri kecil dan menengah.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat dirumuskan masalah pada penelitian ini adalah profil wirausahaan dan karakteristik kewirausahaan di kelurahan fatululi oebobo.

1.3. Persoalan Penelitian

Berdasarkan latar belakan diatas maka persoalan penelitian adalah :

- a. Apakah profil wirausaha berpengaruh terhadap keberhasilan usaha di Kelurahan Fatululi Oebobo
- b. Apakah karakteristik kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha di Kelurahan Fatululi Oebobo
- c.

1.4. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah profil wirausaha berpengaruh terhadap keberhasilan usaha di Kelurahan Fatululi Oebobo
2. Untuk mengetahui apakah karakteristik kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha di Kelurahan Fatululi Oebobo

1.4.1 Manfaat penelitian

1. Manfaat praktis

Untuk menambah pengetahuan dan media untuk menerapkan ilmu yang diperoleh dari bangku kuliah.

2. Manfaat akademik dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi penyumbang ilmu pengetahuan dan pemahaman teori dibidang Manajemen kewirausahaan di UKAW Kupang